



SENIN, 31 DESEMBER 2018

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usut Tuntas Dugaan Suap Inspektorat

SELUMA UTARA, BE - Ketua Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) Talang Rami Kecamatan Seluma Utara, Rasit meminta, agar Polres Seluma mengusut tuntas dugaan suap yang dilakukan oleh Nasirman, yang tak lain merupakan Kades Talang Rami.

"Sekarang sudah diketahui kalau suap tersebut murni dilakukan oleh pak Kades kami. Jadi saya minta Polres dapat mengusutnya tuntas atas perbuatan kades kami ini," tegas Rasit.

Dijelaskan Rasit, sejak terbongkarnya perbuatan Nasirman yang mencatut nama Inspektorat Seluma untuk melakukan pungli terhadap

Dana Desa (DD) dalam tiga item proyek DD yang sedang dilaksanakan. Yakni pembangunan jalan lapen, pembuatan siring pasang Dusun 1 dan Dusun 3 dengan uang yang dipungut sebesar Rp 32 juta.

"Inilah yang terjadi selama ini di Desa Talang Rami. Selama ini kami tidak ada celah untuk membongkarnya, sekarang sudah terbongkar jadi Polres harus tegas menuntaskan perkara ini," kata Rasit

Lanjutnya apa yang dilakukan Polres Seluma saat ini dirinya sangat mendukung. Selaku perwakilan masyarakat sangat mendukung pengusutan yang dilakukan oleh

Polres Seluma. Sehingga dapat menindak lanjutinya atas dugaan suap yang dilakukan. Termasuk melakukan penyidikan akan penggunaan dana desa (DD).

"Biar ada efek jera, baik pada kades kami saat ini maupun kades berikutnya. Sehingga ke depan DD yang di kurirkan ke Desa Talang Rami ini benar maksimal untuk pembangunan sarana dan prasarana desa yang dibutuhkan masyarakat," harapnya.

Sementara itu Sekretaris Desa (Sekdes) Talang Rami, Sukarwan kepada wartawan mengatakan, sebelum kasus dugaan pungli ini terkuak, dirinya

terus mengingatkan kades untuk dapat menggunakan DD sebaiknya. Bahkan saat kades meminta uang Rp 32 juta dari TPK pembangunan proyek DD tahun 2018 tersebut, dirinya sudah mengingatkan namun tetap dilakukan oleh kades yang jabatannya berakhir 31 Desember ini.

"Sudah bosan saya mengingatkan pak kades kami ini, namun masukan kami tak pernah didengarkan. Yang kami takutkan seperti inilah, di akhir masa jabatan tersandung masalah akibat perbuatan yang telah dilakukan ini," pungkas Sukarwan. (333)